

Umum - Ikhtisar Metrik Indikator Prudensial Utama Bank (Key Metrics) secara Konsolidasi sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KM1)

(dalam juta rupiah)

No.	Deskripsi	Sep-26	Jun-26	Mar-26	Dec-25	Sep-25
		a	b	c	d	e
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,900,904	4,806,355	4,737,030	4,856,458	4,838,535
1a	Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Modal Inti (Tier 1)	4,900,904	4,806,355	4,737,030	4,856,458	4,838,535
2a	Tier 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Total Modal	5,148,060	5,044,288	4,970,853	5,099,487	5,080,586
3a	Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	22,677,726	22,072,466	21,676,489	22,267,549	22,177,167
4a	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (pre-floor)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Rasio KPMM berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	21.61%	21.78%	21.85%	21.81%	21.82%
5a	CET1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5b	Rasio CET1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Rasio Tier 1 (%)	21.61%	21.78%	21.85%	21.81%	21.82%
6a	Rasio Tier1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6b	Rasio Tier 1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Rasio KPMM (%)	22.70%	22.86%	22.93%	22.90%	22.91%
7a	Rasio Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7b	Rasio KPMM (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 yang tersedia setelah bank memenuhi persyaratan permodalan (%)	12.20%	12.36%	12.43%	12.40%	12.41%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	46,869,880	40,232,010	39,156,560	41,581,069	40,155,127
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.46%	11.95%	12.10%	11.68%	12.05%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.46%	11.95%	12.10%	11.68%	12.05%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	10.46%	11.95%	12.10%	11.47%	12.17%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	10.46%	11.95%	12.10%	11.47%	12.17%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	9,077,155	9,243,063	9,224,908	9,612,057	10,628,539
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	7,014,279	8,815,850	5,562,841	6,789,482	4,993,508
17	LCR (%)	129.00%	105.00%	166.00%	142.00%	213.00%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	26,575,152	25,002,453	27,272,280	27,433,981	26,956,336
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	25,224,646	23,851,530	25,460,891	25,506,320	25,275,905
20	NSFR (%)	105.35%	104.83%	107.11%	107.56%	106.65%

Analisis Kualitatif

- Total modal Bank Sumsel Babel pada posisi September 2026 adalah sebesar Rp5.148.060 juta, naik sebesar 2,06% dari posisi Juni 2026 atau meningkat sebesar Rp103.772 juta. Meningkatnya total modal pada bulan September 2026 dikarenakan peningkatan pada pos laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak sebesar Rp136.496 juta. Sedangkan rasio KPMM turun sebesar 0,16% yaitu dari 22,86% pada posisi Juni 2026 menjadi 22,70% pada posisi September 2026, hal ini disebabkan oleh peningkatan total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total modal.
- Rasio Pengungkit periode September 2026 sebesar 10,46% turun 1,49% dibanding periode Juni 2026 sebesar 11,95%. Hal ini disebabkan karena peningkatan total eksposur lebih besar dibandingkan dengan peningkatan modal inti. Pada periode September 2026 total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit meningkat sebesar Rp6.637.870 juta dengan nilai tercatat sebesar Rp46.869.880 juta dibanding dengan periode Juni 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp40.232.010 juta. Sedangkan modal inti pada periode September 2026 meningkat sebesar Rp94.549 juta dengan nilai tercatat sebesar Rp4.900.904 juta dibanding dengan periode Juni 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp4.806.355 juta. Secara keseluruhan rasio pengungkit periode September 2026 masih berada di atas nilai minimum rasio pengungkit yang diwajibkan yaitu paling rendah sebesar 3%.
- Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) periode September 2026 sebesar 129,00% naik sebesar 24,00% dari periode Juni 2026 sebesar 105,00%. Hal ini disebabkan karena penurunan Total *Net Cash Outflow* yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan Total aset likuid berkualitas tinggi (HQLA). Total *Net Cash Outflow* turun sebesar Rp1.801.571 juta pada periode September 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp7.014.279 juta dibanding dengan periode Juni 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp8.815.850 juta dan Total HQLA turun sebesar Rp165.908 juta pada periode September 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp9.077.155 juta dibanding dengan periode Juni 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp9.243.063 juta.
- Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) periode September 2026 sebesar 105,35%, naik sebesar 0,52% dibanding periode Juni 2026 sebesar 104,83%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) yang lebih besar dibandingkan dengan meningkatnya Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF). Total ASF meningkat sebesar Rp1.572.699 juta pada periode September 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp26.575.152 juta dibanding dengan periode Juni 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp25.002.453 juta. Sedangkan Total RSF meningkat sebesar Rp1.373.116 juta pada periode September 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp25.224.646 juta dibanding dengan periode Juni 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp23.851.530 juta.

Umum – Ikhtisar atas ATMR (OV1)

(dalam juta rupiah)

Keterangan	ATMR		Modal minimum
	Sep-26	Juni 2026	
	a	b	c = a * modal minimum sesuai profil risiko
1 Risiko Kredit (tidak termasuk <i>Counterparty Credit Risk</i>)	19,628,426	18,932,666	2,060,985
2 ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	19,628,426	18,932,666	2,060,985
3 ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>foundation internal ratings-based</i> (F- IRB)	N/A	N/A	N/A
4 ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>supervisory slotting</i>	N/A	N/A	N/A
5 ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>advanced internal ratings-based</i> (A-IRB)	N/A	N/A	N/A
6 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR))	-	-	-
7 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	-	-	-
8 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode internal model	N/A	N/A	N/A
9 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode lain	N/A	N/A	N/A
10 <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA)	-	-	-
11 <i>Equity positions under the simple risk weight approach and the internal model method during the five-year linear phase-in period</i>	N/A	N/A	N/A
12 Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan <i>look-through</i>	N/A	N/A	N/A
13 Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan berbasis mandat	N/A	N/A	N/A
14 Investasi ekuitas dalam funds – pendekatan <i>fall-back</i>	N/A	N/A	N/A
15 Risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (<i>settlement risk</i>)	-	-	-
16 Eksposur sekuritisasi pada <i>banking book</i>	-	-	-
17 Pendekatan <i>Rating</i> Internal (SEC IRBA)	N/A	N/A	N/A
18 Pendekatan <i>Rating</i> Eksternal (SEC-ERBA), termasuk pendekatan penilaian internal (IAA)	-	-	-
19 Pendekatan Standar	-	-	-
20 Risiko pasar	303,692.00	394,193.13	31,888
21 ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	-	-	-
21a ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar yang disederhanakan	303,692	394,193	31,888
22 ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan model internal (IMA)	N/A	N/A	N/A
23 <i>Capital Charge</i> dalam hal adanya reklasifikasi antara <i>trading book</i> dengan <i>banking book</i>	-	-	-
24 Risiko Operasional	2,745,608	2,745,608	288,289
25 Jumlah di bawah ambang batas pengurang modal (dikenakan bobot risiko 250%)	N/A	N/A	N/A
26 Penerapan <i>output floor</i>	N/A	N/A	N/A
27 <i>Floor adjustment</i> (before application of transitional cap)	N/A	N/A	N/A
28 <i>Floor adjustment</i> (after application of transitional cap)	N/A	N/A	N/A
29 Total (1 + 6 + 10 + 11 + 12 + 13 + 14 + 15 + 16 + 20 + 23 + 24 + 25 + 28)	22,677,726	22,072,466	2,381,161
Analisis Kualitatif			
<ul style="list-style-type: none"> - Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pada posisi September 2026 adalah sebesar Rp22.677.726 juta, naik sebesar 2,67% dari posisi Juni 2026 atau meningkat sebesar Rp605.259 juta. Meningkatnya total ATMR pada bulan September 2026 dikarenakan peningkatan pada ATMR Kredit sebesar Rp695.761 juta dengan nilai tercatat sebesar Rp19.628.426 juta dibanding dengan periode Juni 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp18.932.666 juta. - Rasio penyediaan modal minimum yang ditetapkan pada kolom (c) menggunakan rasio sebesar 10,5% yang didasarkan pada peringkat profil risiko Bank Sumsel Babel yaitu Peringkat Komposit (PK) - 3. 			

Permodalan - Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit (LR1)

(dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	47,507,767
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	318,202
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	-956,089
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	46,869,880

Analisis Kualitatif

Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit pada periode September 2026 meningkat sebesar 16.50% dengan nilai tercatat sebesar Rp46.869.880 juta dibanding dengan periode Juni 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp40.232.010 juta. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya total aset dari periode Juni 2026 yaitu sebesar Rp40.751.186 juta menjadi sebesar Rp47.507.767 juta pada posisi September 2026.

Permodalan - Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (LR2)

(dalam juta rupiah)

Keterangan		Periode	
		Sep-26	Jun-26
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk exposur transaksi derivatif dan exposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	47,507,767	40,751,186
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total exposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam exposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	-925,621	-887,760
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	-30,468	-30,468
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	46,551,678	39,832,958
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas exposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	-	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	793,553	995,270
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	-475,351	-596,218
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	318,202	399,052
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	4,900,904	4,806,355
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	46,869,880	40,232,010

Permodalan - Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (LR2)

(dalam juta rupiah)

Keterangan		Periode	
		Sep-26	Jun-26
Rasio Pengungkit (<i>Leverage</i>)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10.46%	11.95%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10.46%	11.95%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i> dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	46,869,880	40,232,010
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	46,869,880	40,232,010
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10.46%	11.95%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10.46%	11.95%
Analisis Kualitatif			
<p>Rasio Pengungkit periode September 2026 yaitu sebesar 10.46% mengalami penurunan 1.49% dari periode Juni 2026 yaitu sebesar 11.95%. Hal ini disebabkan karena peningkatan total eksposur lebih besar dibandingkan dengan peningkatan modal inti. Pada periode September 2026 total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit meningkat 16.50% dengan nilai tercatat sebesar Rp46.869.880 juta dibanding dengan periode Juni 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp40.232.010 juta. Sedangkan modal inti pada periode September 2026 meningkat 1.97% dengan nilai tercatat sebesar Rp4.900.904 juta dibanding dengan periode Juni 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp4.806.356 juta. Secara keseluruhan rasio pengungkit periode September 2026 masih berada di atas nilai minimum rasio pengungkit yang diwajibkan yaitu paling rendah sebesar 3%.</p>			

Risiko Likuiditas - Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LIQ1)

(dalam juta rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		POSISI 30 SEPTEMBER 2026		POSISI 30 JUNI 2026	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		9,077,155.00		9,243,063.00
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	15,380,310.00	991,772.00	15,266,815.00	959,935.00
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	11,476,560.00	573,829.00	11,334,940.00	566,748.00
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,903,750.00	417,943.00	3,931,875.00	393,187.00
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	16,814,897.00	10,608,408.00	13,813,176.00	8,544,696.00
	a. Simpanan operasional	6,732,269.00	1,424,757.00	5,343,779.00	1,167,934.00
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	10,082,628.00	9,183,651.00	8,469,397.00	7,376,762.00
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0.00		0.00
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	0.00	0.00	0.00	0.00
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0.00	0.00	0.00	0.00
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	0.00	0.00	0.00	0.00
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0.00	0.00	0.00	0.00
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		11,600,180.00		9,504,631.00
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	50,000.00	0.00	250,000.00	0.00
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	4,924,670.00	4,585,901.00	1,186,933.00	688,781.00
10	Arus kas masuk lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	4,974,670.00	4,585,901.00	1,436,933.00	688,781.00
12	TOTAL HQLA		9,077,155.00		9,243,063.00
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		7,014,279.00		8,815,850.00
14	LCR (%)		129.00%		105.00%

Risiko Likuiditas – Laporan Pendanaan Stabil Bersih (LIQ2)

(dalam juta rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Juni 2026)				Posisi Tanggal Laporan September 2026					
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)			Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun		≥ 1 Tahun	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun		≥ 1 Tahun
1	Modal:	5,044,289.00	0.00	0.00	0.00	5,044,289.00	5,148,060.00	0.00	0.00	0.00	5,148,060.00
2	Modal sesuai POJK KPMM	5,044,289.00	0.00	0.00	0.00	5,044,289.00	5,148,060.00	0.00	0.00	0.00	5,148,060.00
3	Instrumen modal lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10,759,561.00	4,103,111.00	87,780.00	560.00	14,022,226.45	11,698,662.00	4,145,314.00	108,119.00	1,340.00	14,929,176.35
5	Simpanan dan pendanaan stabil	10,709,738.00	530,675.00	84,780.00	560.00	10,759,493.35	10,800,257.00	513,641.00	105,119.00	1,340.00	10,849,406.15
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	49,823.00	3,572,436.00	3,000.00	0.00	3,262,733.10	898,405.00	3,631,673.00	3,000.00	0.00	4,079,770.20
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,703,791.00	10,212,916.00	5,000.00	532,952.00	4,846,564.50	7,118,225.00	9,963,144.00	779,217.00	1,371,355.00	5,951,126.50
8	Simpanan operasional	5,595,137.00	0.00	0.00	0.00	2,797,568.50	6,991,823.00	0.00	0.00	0.00	3,495,911.50
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	108,654.00	10,212,916.00	5,000.00	532,952.00	2,048,996.00	126,402.00	9,963,144.00	779,217.00	1.00	2,455,215.00
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	228,723.00	2,453,771.00	100,000.00	0.00	0.00	0.00	1,763,426.00	100,000.00	1,371,355.00	0.00
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	4,516.00	0.00	0.00	1,089,373.00	1,089,373.00	5,304.00	0.00	0.00	546,789.00	546,789.00
12	NSFR liabilitas derivatif		0.00						0.00		
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,516.00	0.00	0.00	1,089,373.00	1,089,373.00	5304.00	0.00	0.00	546,789.00	546,789.00
14	Total ASF					25,002,452.95					26,575,151.85

Risiko Likuiditas – Laporan Pendanaan Stabil Bersih (LIQ2)

(dalam juta rupiah)

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Juni 2026)					Posisi Tanggal Laporan September 2026				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					156,562.40					163,953.80
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	259,511.00	0.00	0.00	0.00	129,755.50	103,483.00	200,000.00	0.00	0.00	151,741.50
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>):	0.00	1,328,201.00	287,843.00	23,673,974.00	20,585,961.95	0.00	4,865,790.00	280,958.00	25,176,123.00	22,505,282.95
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	250,000.00	0.00	0.00	25,000.00	0.00	50,000.00	0.00	0.00	50,000.00
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	0.00	812,245.00	0.00	449,584.00	571,420.75	0.00	4,591,021.00	0.00	407,122.00	1,095,775.15
20	Kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	174,874.00	262,674.00	20,144,277.00	17,427,572.30	0.00	130,404.00	262,330.00	20,749,258.00	17,916,245.55
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	1,126.00	1,233.00	1,412,167.00	919,297.35	0.00	221.00	759.00	1,439,590.00	936,417.40
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	0.00	73,591.00	16,579.00	1,416,231.00	1,427,024.20	0.00	73,192.00	11,783.00	1,431,840.00	1,435,956.30
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	1,064.00	1,321.00	103,625.00	75,788.85	0.00	639.00	1,630.00	1,033,660.00	1,006,049.00

Risiko Likuiditas – Laporan Pendanaan Stabil Bersih (LIQ2)

(dalam juta rupiah)

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Juni 2026)					Posisi Tanggal Laporan September 2026				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun	
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	15,301.00	6,036.00	148,090.00	139,858.50	0.00	20,313.00	4,456.00	114,653.00	109,839.55
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	914,894.00	0.00	0.00	0.00	0.00	914,894.00	0.00
26	Aset lainnya :	718,642.00	28,416.00	2,037.00	2,087,728.00	2,836,823.00	122,141.00	28,591.00	3,312.00	2,118,036.00	2,271,980.00
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00				0.00	0.00				0.00
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00				0.00	0.00				0.00
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				0.00	0.00				0.00	0.00
29	NSFR aset derivatif				0.00	0.00				0.00	0.00
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				0.00	0.00				0.00	0.00
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	718,642.00	28,416.00	2,037.00	2,087,728.00	2,836,823.00	122,141.00	28,591.00	3,312.00	2,118,036.00	2,271,980.00
32	Rekening Administratif				2,852,312.00	142,426.88				2,636,870.00	131,687.32
33	Total RSF					23,851,529.73					25,224,645.57
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					104.83%					105.35%